

Analisis Penerapan Prinsip Penyajian dan Pengungkapan (PPP) Standar Akuntansi Keuangan Kombinasi Bisnis di Laporan Keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk

Septynia Heryudini¹, Defa Oktaviani², Anisa Muktidena Mutiara Astri³,
Endang Kartini Panggiarti⁴

Universitas Tidar

Email: septynia80@gmail.com¹, defaoktaviani20@gmail.com², anisamukti17@gmail.com³

Abstract: Financial Accounting Standards (SAK) are guidelines for the preparation of corporate financial statements in Indonesia. There is a component of the Financial Accounting Standards that has an important role in business combination is the Presentation and Disclosure Principle (PPP) in the Financial Accounting Standards. A business combination occurs when one or more companies merge to form a new business entity separate from the merging companies. The method used in this research is descriptive analysis through the development of data related to the topic of discussion collected by reviewing the financial statements of PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk which can be accessed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) website. The result of this study is that PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk has carried out business combination activities by identifying the party to be acquired and measuring the value based on a predetermined acquisition price in obtaining control in accordance with the percentage of ownership. This study aims to explain the application of business combination accounting based on PSAK 22 at PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk. This research is intended as an effort to develop the knowledge obtained by the author in order to obtain an optimal solution in exploring the combination operation process carried out by PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk.

Keywords: Financial Accounting Standards, Presentation and Disclosure Principles, Business Combination.

Abstrak: Standar Akuntansi Keuangan (SAK) merupakan pedoman penyusunan laporan keuangan perusahaan di Indonesia. Terdapat komponen Standar Akuntansi Keuangan yang memiliki peran penting dalam kombinasi bisnis yaitu Prinsip Penyajian dan Pengungkapan (PPP) dalam Standar Akuntansi Keuangan. Kombinasi bisnis terjadi ketika satu atau beberapa perusahaan melakukan merger sehingga membentuk satu entitas usaha baru yang terpisah dari perusahaan-perusahaan yang melakukan penggabungan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif melalui pengembangan data terkait topik pembahasan dikumpulkan dengan mengkaji laporan keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk yang dapat diakses pada website Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil dari penelitian ini adalah PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk telah melakukan kegiatan kombinasi bisnis dengan mengidentifikasi pihak yang akan diakuisisi dan mengukur nilai berdasarkan harga perolehan yang telah ditentukan dalam memperoleh pengendalian yang sesuai dengan presentase kepemilikan. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan penerapan akuntansi kombinasi bisnis berdasarkan PSAK 22 pada PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk. Adapun penelitian ini dimaksudkan sebagai upaya dalam mengembangkan ilmu yang diperoleh penulis agar mendapatkan solusi optimal dalam mendalami proses operasi kombinasi yang dilakukan oleh PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk.

Kata kunci: Standar Akuntansi Keuangan, Prinsip Penyajian dan Pengungkapan, Kombinasi bisnis.

LATAR BELAKANG

Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 22 revisi tahun 2010 Standar Akuntansi Keuangan (SAK) merupakan pedoman yang digunakan di Indonesia untuk menyusun laporan keuangan perusahaan (Amri, 2019). Salah satu SAK yang memiliki peran penting dalam kombinasi bisnis adalah Prinsip Penyajian dan Pengungkapan (PPP) dalam SAK, menurut PSAK 22 (2010) Kombinasi bisnis adalah transaksi atau peristiwa dimana satu entitas bisnis menggabungkan operasinya dengan entitas bisnis lain serta menciptakan entitas bisnis baru

yang secara terpisah mempertahankan identitasnya. PSAK 22 mengatur pengakuan, dimensi dan pelaporan kombinasi bisnis dalam laporan keuangan berdasarkan realitas yang ada.

Hal ini penting untuk memberikan informasi yang transparan dan aman mengenai barang kombinasi bisnis pada laporan fiskal suatu perusahaan. SAK mengatur pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan di laporan keuangan perusahaan. Dalam kombinasi bisnis, perusahaan yang tergabung harus menyesuaikan praktik akuntansi mereka, termasuk pengakuan dan dimensi sarana, tunggakan dan modal, serta menutup kerahasiaan informasi cukup tentang barang hasil kombinasi bisnis. Dengan menyesuaikan praktik akun dan diakhiri dengan SAK, perusahaan memastikan bahwa laporan keuangannya konsisten dan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan perusahaan lain. Ini dapat membantu orang-orang pemangku kepentingan, seperti investor dan kreditor, untuk memahami kondisi keuangan perusahaan yang lebih akurat dan tepat.

PPP SAK memuat panduan mengenai cara penyajian dan pengungkapan informasi dalam laporan keuangan perusahaan, termasuk laporan keuangan setelah terjadi kombinasi bisnis. Prinsip-prinsip PPP SAK memainkan peran penting dalam memberikan informasi yang transparan, akurat, dan dapat dipercaya mengenai efek kombinasi bisnis pada laporan keuangan perusahaan. Hal ini dapat membantu para pemangku kepentingan dalam memahami kondisi keuangan perusahaan setelah terjadi kombinasi bisnis dan membuat keputusan yang lebih tepat dan akurat.

Perusahaan yang dijadikan objek pada penelitian ini adalah PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk yang terdaftar di BEI sejak 11 April 2020 sebagai perusahaan tercatat ke-15 di BEI dengan kode saham GOTO. PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dibidang usaha perusahaan induk dan penyedia platform digital pusat perbelanjaan yang mengintegrasikan *on-demand services*, *e-commerce* dan produk digital, serta *financial technology services*, secara langsung maupun tidak langsung melalui entitas-entitas di dalam perusahaan. Sebagai satu perusahaan yang besar dan terus berkembang dalam bidangnya. Komisi Pengawasan dan Persaingan Usaha (KPPU) mencatat bahwa PT. Tokopedia melakukan akuisisi dan merger pada PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (Gojek) yang bergerak dibidang jasa *on-demand* berbasis *online mobile*, yaitu pada tanggal 17 Mei 2020. Dua perusahaan teknologi raksasa di Indonesia,

Pada bulan Mei 2021, sehubungan dengan kombinasi bisnis dengan TOKO, Perusahaan menukarkan penghargaan pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas (selain penghargaan yang diberikan dengan kondisi kinerja, perincian lebih lanjut dijelaskan di bawah) milik karyawan TOKO (“Penghargaan TOKO”) dengan 12.033.503.846

(atau setara dengan 45.210 sebelum pemecahan saham) penghargaan pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas milik Perusahaan.

Kinerja bisnis PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO) tampak membaik dengan peluang profit yang meningkat. Lewat tiga pilar bisnis *on demand, e-commerce dan fintech*, perseroan berhasil mencatat lonjakan pada pendapatan serta mengurangi kerugian di awal tahun 2022. Berdasarkan data GoTo, pada kuartal I-2022 pendapatan bruto perseroan naik 53 persen secara *year on year* (yoy) menjadi Rp5,2 triliun. Sementara pada periode yang sama, pendapatan bersih mencapai Rp1,5 triliun, naik 7,14 persen dari sebelumnya Rp1,4 triliun.

TINJAUAN PUSTAKA

Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) adalah suatu kerangka dalam prosedur pembuatan laporan keuangan agar terjadi keseragaman dalam penyajian laporan keuangan (Augustyas, 2011). SAK sebagai pedoman untuk meningkatkan kualitas pencatatan dalam laporan keuangan perusahaan (IAI, 2020).

Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah transaksi atau peristiwa dimana satu entitas bisnis menggabungkan operasinya dengan entitas bisnis lain serta menciptakan entitas bisnis baru yang secara terpisah mempertahankan identitasnya. dalam Persyaratan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 22 revisi 2010. Transaksi kombinasi bisnis dapat dilakukan menurut PSAK 22 revisi 2010 yang dapat terjadi saat suatu perusahaan mengendalikan perusahaan lain berupa sebuah perusahaan. Kombinasi bisnis melibatkan kombinasi di bawah pengendalian bersama dari dua atau lebih perusahaan yang sebelumnya dipisahkan (Floyd A. Beams, 2009) dalam (Maimunah & Darmawan, 2016). Bentuk hukum kombinasi bisnis adalah marjer, konsolidasi, dan akuisisi.

Bentuk Penggabungan Bisnis

Suatu entitas dapat melaksanakan berbagai macam bentuk penggabungan usaha yang sesuai dengan kemampuan dan tujuannya, seperti (Nugroho, 2021):

- a. Akuisisi (perolehan aset produktif suatu entitas, lalu aset-aset tersebut diintegrasikan dalam operasi entitasnya).
- b. Merger (pengambilalihan seluruh operasi entitas lain, dan membubarkan entitas tersebut).
- c. Konsolidasi (pengambilalihan aset dan operasi atas 2 entitas atau lebih, dan membubarkan entitas-entitas tersebut).

Laporan Keuangan Konsolidasi

Konsolidasi adalah suatu proses peleburan antara dua perusahaan atau lebih agar menjadi satu entitas, laporan keuangan konsolidasi merupakan sebuah laporan keuangan suatu kelompok usaha yang dimana didalamnya dilaporkan mengenai asset, kewajiban, ekuitas beban serta arus kas entitas anak dan entitas induk sebuah perusahaan. Didalam sebuah laporan keuangan konsolidasi digambarkan bahwa berbagai aspek keuangan beberapa entitas yang beroperasi akan berada dalam satu kendali. Menurut (IAI, 2023) laporan keuangan yang disajikan sebagai suatu laporan keuangan sebuah entitas tunggal merupakan laporan konsolidasian.

Pada laporan keuangan konsolidasi ditunjukkan hubungan antara perusahaan induk dan anak berdasarkan aspek substansi. Berdasarkan PSAK 4, suatu perusahaan yang bisa mengendalikan perusahaan lain wajib untuk menyusun sebuah laporan keuangan. Maka dari itu, ketika sebuah perusahaan telah memiliki hak pengendalian atas suatu entitas anak maka perusahaan itu tidak lagi menyusun laporan keuangan untuk perusahaan tersebut secara individu lagi, karena perusahaan tersebut telah wajib menyusun satu laporan keuangan bagi entitas tersebut. Akan tetapi, hal tersebut tidak menutup kemungkinan suatu perusahaan untuk menyusun laporan individu perusahaan dalam batas laporan keuangan yang memuat informasi yang dibutuhkan atau informasi tambahan. Pada situasi ini, laporan keuangan konsolidasi masih mesti diperlihatkan, sementara untuk laporan terpisah hanya diberikan sebagai tambahan informasi.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis deskriptif, yang bertujuan untuk mengetahui prinsip penyajian dan pengungkapan SAK mengenai kombinasi bisnis dalam laporan keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk. Analisis deskriptif yaitu analisis yang digunakan untuk melihat perkembangan prinsip penyajian dan pengungkapan SAK dalam kaitannya dengan kombinasi bisnis pada laporan keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara menelaah laporan keuangan dari PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk yang terdapat di *website* Bursa Efek Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Kebijakan Kombinasi Bisnis pada PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk

PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk yang merupakan penyedia layanan *on-demand* terkemuka di Indonesia telah mengumumkan merger pada 17 Mei 2021. Penggabungan ini menyatukan dua *start-up* di Indonesia yaitu Gojek dan Tokopedia. PT Tokopedia diakuisisi menjadi anak usaha perusahaan Gojek dan kemudian mengganti namanya menjadi PT GoTo Gojek Tokopedia. Merger ini memungkinkan perusahaan yang baru dibentuk untuk mengkonsolidasi bisnis untuk mendapat pijakan yang lebih kuat di pasar Indonesia. Selain itu, merger juga memungkinkan PT GoTo Gojek Tokopedia untuk berekspansi ke pasar Asia Tenggara. Pelaksanaan kebijakan kombinasi memerlukan perencanaan, strategi, dan pengawasan yang ketat. PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk melakukan kombinasi bisnis dan dicatat menggunakan metode akuisisi (*equity method*). Perusahaan induk memiliki pengaruh signifikan akan tetapi bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Apabila bagian perusahaan induk atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, maka perusahaan induk akan menghentikan pengakuan bagian kerugiannya. Oleh karena itu, kebijakan kombinasi bisnis memerlukan analisis yang matang dan hati-hati terhadap risiko yang mungkin muncul. Sehingga pada saat melakukan kebijakan tersebut, PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk memperhatikan risiko yang mungkin muncul dan menempatkan pengawasan yang ketat untuk memastikan keberhasilan pelaksanaan kebijakan.

b. Analisis Kombinasi Bisnis pada PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk

PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk merupakan perusahaan yang melakukan merger dan mengakuisisi anak perusahaan, ketika mengakuisisi tetap melakukan penyusunan laporan keuangan konsolidasian serta menyusun laporan keuangan berkala untuk tiap tahunnya. Sebagai induk perusahaan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan konsolidasi, seperti Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian, Laporan Arus Kas Konsolidasian, dan CaLK Konsolidasian. Oleh karena itu, PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk menyajikan laporan keuangan sesuai dengan standar.

Perusahaan menentukan apakah sebuah transaksi atau kejadian lain merupakan sebuah kombinasi bisnis dengan menerapkan definisi bisnis pada PSAK 22 “Kombinasi Bisnis”, yang mengharuskan asset yang diakuisisi dan liabilitas yang diambil alih merupakan sebuah bisnis. Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya. Apabila kombinasi bisnis diperoleh

secara bertahap, nilai tercatat pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2. Pembahasan

Pihak-pihak terkait mengenai kombinasi bisnis dapat ditemukan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk. Selama melakukan kombinasi bisnis, PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk telah mengakui asset dan liabilitas yang diambil alih serta goodwill berdasarkan tanggal akuisisi entitas. Kepemilikan hak suara PT GoTo Gojek Tokopedia dengan anak perusahaan yaitu antara 20% dan 50%. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan terkait kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak termasuk kendali atau kendali bersama atas kebijakan operasional tersebut. PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk mengklasifikasikan asset keuangan yaitu, (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain; dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Selanjutnya, klasifikasikan liabilitas keuangan yaitu, (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk dapat dianggap telah mengikuti standar yang berlaku umum dalam penyajian laporan keuangannya. Nilai tercatat pada PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk telah mendekati nilai wajarnya. Goodwill yang muncul dari akuisisi dapat diatribusikan ke jumlah konsumen yang diperoleh dan skala ekonomi yang diharapkan dari penggabungan operasi entitas yang mengakuisisi dan entitas yang diakuisisi. Liabilitas pajak tangguhan PT GoTo Gojek Tokopedia diakui terkait dengan penyesuaian nilai wajar atas asset teridentifikasi. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim telah digunakan secara konsisten oleh entitas anak. Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak menyebabkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar dari imbalan yang dibayarkan dan saham yang diperoleh dari nilai tercatat aset bersih entitas anak dicatat dalam ekuitas. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di

ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Terdapat beberapa poin penting hasil dari pembahasan diatas tentang PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk yang menerapkan kegiatan kombinasi bisnis, antara lain:

- a. PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk melakukan kegiatan kombinasi bisnis dengan mengidentifikasi pihak yang akan diakuisisi dan mengukur nilai berdasarkan harga perolehan yang telah ditentukan guna memperoleh pengendalian yang sesuai dengan presentase kepemilikan.
- b. PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk mengakui aset teridentifikasi dan liabilitas yang telah diambil alih atau pengakuan goodwill sebagaimana berdasarkan dengan tanggal akuisisi entitas.
- c. PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk mengendalikan hak suara antara 20% dan 50% setiap entitas anak serta memiliki kendali yang wajar atas keputusan kebijakan keuangan.
- d. PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangannya ke dalam kategori yang telah ditentukan sebelumnya.
- e. PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk menyajikan semua laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku umum.
- f. Dalam kombinasi bisnis entitas nonpengendali, PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk mencatat transaksi sebesar nilai tercatatnya dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan, karena transaksi tersebut tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan.

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk telah menerapkan aktivitas kombinasi bisnis dengan benar, mengidentifikasi aset dan liabilitas dengan benar, dan telah menyajikan laporan sesuai dengan standar yang berlaku umum. Selain itu, PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk juga dapat mengelola transaksi kombinasi bisnis entitas pengendali dengan baik, sehingga tidak mengubah substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan.

2. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, saran yang dapat diberikan untuk PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk adalah dengan tetap mempertahankan kualitas laporan keuangannya yang sesuai dengan standar umum. Selain itu, saat melakukan kombinasi bisnis atau akuisisi, PT

GoTo Gojek Tokopedia Tbk harus melakukan evaluasi terperinci terhadap pihak yang akan diakuisisi dan menentukan harga yang tepat untuk memperoleh kontrol sesuai dengan presentase kepemilikan. PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk juga harus mengikuti metode kombinasi bisnis yang telah ditetapkan dan melakukan pengukuran nilai berdasarkan nilai wajar. Jika terjadi transaksi kombinasi bisnis antara entitas yang memiliki kepemilikan yang sama, PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk dapat memastikan bahwa transaksi tersebut tidak mengubah substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, sehingga tidak menimbulkan keuntungan atau kerugian bagi kelompok usaha secara keseluruhan atau bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut.

DAFTAR REFERENSI

- Agustyas, D. (2011). *Standar Akuntansi Keuangan (SAK)*. Diambil kembali dari Standar Akuntansi Keuangan (SAK).: <http://dhiasitsme.wordpress.com/2011/10/25/standar-akuntansi-keuangansak/>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2012). *Standar Akuntansi Keuangan: PSAK 22 Kombinasi Bisnis*.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2020). *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat.
- Maimunah, D. (2016). NALISIS PENERAPAN PRINSIP PENYAJIAN DAN PENGUNGKAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN INDONESIA TENTANG KOMBINASI BISNIS PADA LAPORAN KEUANGAN PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO) TBK PERIODE 2012-2014. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 23–45.
- Merlin Leona, S. P. (2023). Analisis Merger Dan Akuisisi Pt Goto Gojek Tokopedia Tbk. *Jurnal Mirai Management*, 152 - 157.
- NURJANAH, S. (2023). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI DAN MERGER PADA PT. GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK TAHUN 2017 – 2022*.
- Nursiftriyah, S. (2020). Implementasi Akuntansi Kombinasi Bisnis Sebelum dan Setelah Penerapan PSAK 22 pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi di Indonesia. *SNAM PNJ*.
- PT Goto Gojek Tokopedia. (2022). *Laporan Tahunan GoTo 2021*.
- Riduwan. (2016). Penerapan Psak No.4 Serta Relevansi Psak No. 15 Dan 22 Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*.
- Wulandari, A. A. (2018). Analysis of Business Combination Implementation at PT China Construction Bank Indonesia. *Jurnal Terapan Manajemen dan Bisnis*, 184-191.